

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembinaan keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dilaksanakan melalui mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia berkaitan dalam berbagai keperluan sesuai dengan situasi dan kondisi baik secara lisan maupun tertulis. Untuk itu, upaya peningkatan pembelajaran harus terus dilaksanakan sehingga pembelajaran mendapatkan hasil yang lebih baik yang sesuai dengan yang diharapkan. Pada dasarnya pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mengacu pada peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam berbahasa dan bersastra Indonesia. Peningkatan yang dimaksud adalah peningkatan keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan mengemukakan pendapat diri sendiri dan pendapat orang lain baik secara lisan maupun tertulis.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran menulis (khususnya menulis puisi) di sekolah masih menggunakan metode lama. Pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori dan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi cepat bosan dengan materi yang diajarkan, sehingga nilai yang diperoleh siswa tergolong rendah. Jadi, pengetahuan yang dimiliki oleh siswa tidak dapat berkembang karena referensi yang didapat hanya pada modul saja. Sehubungan dengan hal

itu, maka pembelajaran menulis puisi harus terkait dengan usaha meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

Guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa kebanyakan menggunakan pendekatan tradisional dan media seadanya seperti papan tulis, buku paket, dan lembar kerja siswa. Menurut Akhadiyah (1988: 2) tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan ini.

Dari hasil wawancara tanggal 18 April 2011 dengan guru kelas V Bapak Marjianto, S.Pd, diketahui bahwa rendahnya keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 01 Kalijirak, Kec. Tasikmadu Kab. Karangayar, terlihat dari hasil membuat puisi siswa yang belum begitu memuaskan. Hal ini disebabkan teknik yang digunakan oleh guru dalam mengajar sama dengan teknik-teknik mengajar sebelumnya, yaitu kebanyakan menggunakan teknik ceramah dan sesekali diberi penugasan.

Setelah melihat masalah di atas, peneliti dan kolabulator melakukan diskusi dan menyimpulkan bahwa untuk menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan seluruh siswa dalam pembelajaran ini. Sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa tidak hanya berstatus sebagai pendengar melainkan juga ikut terlibat aktif dalam pembelajaran ini. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis puisi bebas ini adalah teknik *Modelling*.

Teknik *Modelling* merupakan bagian dari pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* yang melibatkan semua siswa dalam proses belajar

mengajar. Pembelajaran menulis puisi dengan teknik *modelling* diharapkan mempermudah siswa dalam proses penulisan puisi, yaitu menumbuhkan kreativitas berpikir pada diri siswa untuk menuangkan ide sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan topik penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang diteliti terfokus. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan teknik *modelling* bagi siswa kelas V, SD Negeri 01 Kalijirak Kec. Tasikmadu Kab. Karanganyar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran teknik *Modelling* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bagi siswa kelas V SD Negeri 01 Kalijirak Kec. Tasikmadu Kab. Karanganyar?”

D. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *modelling* pada pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 01 Kalijirak Kec. Tasikmadu Kab. Karanganyar dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara praktis

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik *modelling*.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru mempunyai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan menulis puisi dengan teknik *modelling* siswa SD Negeri 01 Kalijirak Kec. Tasikmadu Kab. Karanganyar.